BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Perhitungan Pendapatan Premi terhadap *Risk Based Capital* dan Dampaknya pada laba bersih, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Premi memiliki pengaruh positif terhadap *Risk Based Capital* perusahaan Asuransi Kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa apabila Pendapatan Premi naik maka *Risk Based Capital* pun naik dan sebaliknya. Dimana Pendapatan Premi memberikan pengaruh sebesar 75,1% terhadap *Risk Based Capital* perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap laba perusahaan Asuransi Kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti *Risk Based Capital* memiliki hubungan yang baik dengan laba bersih. Dimana *Risk Based Capital* memberikan pengaruh sebesar 59% terhadap laba. Sedangkan sisanya yaitu 41% merupakan faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti profitabilitas, beban, pajak penghasilan.
3. Pendapatan Premi tehadap *Risk Based Capital* memiliki pengaruh langsung pada Laba perusahaan Asuransi Kerugian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti Pendapatan Premi terhadap *Risk Based*

Capital memiliki hubungan yang kuat dengan laba.. Dimana Pendapatan Premi memberikan pengaruh sebesar 95,4% terhadap *Risk Based Capital* perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 4,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

1. Pengaruh perhitungan pendapatan premi terhadap *risk based capital*, saat ini PSAK 62 telah mengadopsi IFRS 4 tentang Kontrak Asuransi, terdapat perubahan perhitungan pendapatan premi, Penerapan International Financial reporting Standard (IFRS) no. 4 dalam hal perhitungan pendapatan premi berpotensi menurunkan rasio solvabilitas (*risk based capital*/RBC) perusahaan asuransi umum. Pengaruh pendapatan premi terhadap risk based capital berpengaruh baik, ada factor-faktor lain yang mempengaruhi risk based capital yang perlu di tingkatkan agar perusahaan semakin baik, diantaranya Kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan kewajiban dalam jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh,

dan ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi kewajiban membayar klaim.

2. Agar pengaruh Perhitungan Pendapatan Premi terhadap Risk Based Capital berpengaruh terhadap laba, maka sebaiknya perusahaan memperhatikan tingkat profitabilitas. Dimana perusahaan harus meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva maupun modal sendiri karena dengan pelayanan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang optimal, total aktiva sebagai harta perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo dan modal sendiri sebagai awal dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.
3. Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap Laba, Merekomendasikan untuk sangat seriusnya memperhatikan kebijakan *Risk Based Capital* didalam perusahaan dalam hal nilai kekayaan bersih perusahaan bersangkutan, yang dihitung berdasarkan peraturan akuntasi standar, dibagi dengan nilai kekayaan bersih, yang dihitung kembali dengan mengikutsertakan resiko-resiko pemburukan yang mungkin terjadi sehingga dapat dicapai nilai *Risk Based Capital* yang baik dan selanjutnya berdampak pada Tingkat profitabilitas yang baik pula. Tingkat profitabilitas yang baik tentunya dapat menguntungkan banyak pihak karena mengindikasikan kemampuan

perusahaan untuk memperoleh laba secara optimal dengan menggunakan seluruh *asset* yang dimiliki, termasuk *asset* yang bersumber dari pembayaran premi nasabah. Tingkat profitabilitas yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah kepada perusahaan asuransi, juga kepercayaan para pemegang saham akan pengembalian dari investasi yang mereka tanamkan.